



FEBRUARI 2025 OPTIMIS BEROPERASI

Bupati: ITF Bawuran Solusi Mengurai Sampah

BANTUL (KR) - Pembangunan ITF Bawuran optimis bakal selesai dan akan mulai dioperasikan Februari 2025. Proyek pengolahan sampah yang berada di sisi timur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan memang sempat terkendala tahun 2024 bakal segera dituntaskan Januari 2025 mendatang.

Sejauh ini pembangunan infrastruktur bangunan ITF Bawuran mencapai 70%. Sementara mesin insinerator sudah terkirim tiga modul dari total 17 modul.

Direktur Perumda Aneka Dharma, Yuli Budi Sasangka ST, Rabu (18/13), mengatakan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mendukung penuh langkah strategis yang ditempuh KSO ITF Bawuran dalam mewujudkan sarana pengolahan sampah.

Proyek tersebut sebagai respons terkait darurat pengelolaan sampah di DIY. Pekan lalu, dalam pertemuan disimpulkan pembangunan ITF Bawuran selesai paling lambat akhir Januari 2025. Kemudian awal bulan Februari 2025 dilakukan *Commissioning Test*.

Pada pertengahan Februari 2025 akan dilakukan *Grand Launching*. Merujuk data pembangunan infrastruktur bangunan ITF Bawuran saat ini sudah mencapai 70%. Sementara mesin insinerator terkirim tiga modul dari total 17 modul. Mesin tersebut dibuat CV Surya Agung Enterprise dari Gresik.

Yuli Budi mengatakan, sekarang ini Tim KSO ITF Bawuran telah mendapatkan investor. Sehingga pembangunan ITF Bawuran bisa dilanjutkan di bulan Desember 2024 ini. "Alhamdulillah, saat ini kami sudah mendapatkan investor untuk menyelesaikan pembangunan ITF Bawuran," ujar Budi.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, meminta kepada Tim KSO ITF Ba-



KR-Istimewa

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengadakan pertemuan dengan jajaran Tim KSO ITF Bawuran.

wuran tidak ragu-ragu sama dengan KSO ITF Bawuran segera menyelesaikan pembangunan ITF Bawuran.

"Saya pastikan semua perizinan untuk ITF Bawuran ini aman dan lancar. Begitupun dengan pembayaran *tipping fee* dari pemerintah jelas dan aman. Maka jangan ragu-ragu lagi untuk melanjutkan pembangunan ITF Bawuran," tegas Halim.

Halim menambahkan, ITF Bawuran untuk sekarang masih menjadi solusi bagi warga Kabupaten Bantul dan Kota Yogya untuk menyelesaikan mengurai darurat sampah. "Ber-

sama dengan KSO ITF Bawuran, sampah akan dikelola dengan skema bisnis. Dengan harapan pemerintah tidak terus-menerus mengalokasikan dana untuk mensubsidi penanganan sampah," ungkapnya.

Lurah Bawuran, Supardiono SSn, mengatakan masyarakat di Bawuran berharap ITF Bawuran segera beroperasi, sehingga warga bisa segera mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, pihaknya mendukung sepenuhnya Perumda Aneka Dharma untuk segera mewujudkan ITF Bawuran. (Roy)-f